

PENINGKATAN BERPIKIR KREATIF SISWA MELALUI PENDEKATAN OPEN-ENDED DI SMP NEGERI 1 MILA

Muhammad Andri

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal, Sigli
m.andrimila@gmail.com

Abstracts : *The use of methods that are not good in the teaching and learning process can weaken students' creative thinking abilities, reduce cognitive abilities, eliminate critical thinking, and do not establish optimal interaction between teachers and students. Deficiency results in decline and decline in education. The open-ended approach is a problem formulation that is used openly in problem solving, to find out how the teacher's efforts in teaching and student activities improve the creative thinking process. This study used qualitative research methods. Qualitative research seeks to describe, reveal, and explain symptoms or phenomena that occur in the field by describing and analyzing them. The technique of data collection was carried out by conducting library research, observation, interviews and documentation. The research was conducted at SMP Negeri 1 Mila, Pidie Regency. Data analysis is done by giving meaning to the data that has been generated and from that meaning a conclusion can be drawn. Checking the validity of the data is done by using data triangulation techniques, by comparing data from the results of literature studies, observations, interviews and documentation. The process of students' creative thinking activities in learning through an open-ended approach shows that students are increasingly focused, enthusiastic in participating in the learning process, students feel interested in learning openly, are happy and excited, participate and show responses in obtaining curiosity about the problems being studied. Students' creative thinking abilities on the tasamuh subject are students who have a smooth learning process and are able to present their ideas, have curiosity about the problems discussed, have the courage to express opinions with confidence, are able to explore and understand problems well and show sensitivity. In the process of increasing students' creative thinking through an open-ended approach, there are several problems and advantages of its own.*

Keywords : creative thinking, open ended approach

Abstrak : Penggunaan metode yang kurang baik dalam proses belajar mengajar dapat melemahkan kemampuan berfikir kreatif siswa, menurunkan kemampuan kognitif, menghilangkan pemikiran kritis, dan tidak menjalin interaksi secara maksimal antara guru dengan siswa. Kekurangan berakibat kepada kemunduran dan merosotnya pendidikan. Pendekatan *open ended* merupakan formulasi masalah yang digunakan secara terbuka dalam pemecahan masalah, untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam meningkatkan proses berfikir kreatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan dengan mendeskripsikan dan menganalisiskannya. Terknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dihasilkan dan dari makna itulah dapat ditarik suatu kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan

teknik triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data dari hasil studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses aktifitas berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran melalui pendekatan *open ended* menunjukkan adanya upaya siswa semakin fokus, antusias dalam mengikuti proses belajar, siswa merasa tertarik belajar secara terbuka, bergembira dan bersemangat, berpartisipasi dan menunjukkan respon dalam memperoleh rasa ingin tahu terhadap masalah yang dipelajari. Kemampuan berfikir kreatif siswa pada pokok bahasan tasamuh adalah siswa memiliki kelancaran proses belajar dan mampu menampilkan gagasannya, memiliki rasa ingin tahu terhadap permasalahan yang dibahas, memiliki keberanian diri untuk menyatakan pendapat dengan rasa percaya diri, mampu menggali dan memahami masalah dengan baik dan menunjukkan kepekaannya. Dalam proses peningkatan berfikir kreatif siswa melalui pendekatan *open ended* terdapat beberapa problematika dan kelebihan dan keunggulan tersendiri.

Kata kunci : *berpikir kreatif, pendekatan open ended*

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di abad ke-21. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kreatif, yaitu kemampuan menghasilkan ide-ide baru, menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, serta mengembangkan gagasan secara orisinal. Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami konsep, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri.

Namun, pada kenyataannya kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide, mengemukakan pendapat, maupun menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif, kurang percaya diri, dan belum terbiasa berpikir secara kreatif dalam proses pembelajaran.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi **Tasamuh (toleransi)**, siswa tidak hanya dituntut memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menganalisis berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berpikir secara terbuka, kritis, dan kreatif sehingga nilai-nilai tasamuh dapat dipahami dan diterapkan secara nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal di **SMP Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie**, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Tasamuh masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan ide, memberikan alternatif jawaban, serta menghubungkan konsep pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif adalah **pendekatan Open-Ended**. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan berbagai cara dan menghasilkan lebih dari satu jawaban yang benar. Melalui pendekatan *Open-Ended*, siswa didorong untuk mengembangkan ide, mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta menemukan

solusi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan bermakna.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Open-Ended* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, keaktifan belajar, serta kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendekatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui proses berpikir yang lebih fleksibel dan inovatif dibandingkan pembelajaran konvensional.

2. Kajian Pustaka

Menurut Martin dalam Muhsinin, “Kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu cara baru dalam menghasilkan suatu produk”. Untuk mengembangkan fikiran kreatif di kelas guru harus mengembangkan pendekatan yang bersifat konstruktif yang dapat membantu siswa untuk melahirkan gagasan dan pemikiran ke arah yang lebih maju. Pengembangan yang dimaksudkan setidaknya guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas hasil pembelajaran. Selain itu pengembangan pikiran kreatif juga diharapkan mampu mendorong lahirnya kreativitas berpikir dalam diri siswa, secara kognitif dan afektif. Carl R. Rogers dalam Nasution mengemukakan bahwa, “Cara mendidik yang perlu mendapat perhatian guru adalah murid-murid tidak dipaksa menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu tertentu, akan tetapi membebaskan mereka untuk belajar menjadi manusia yang berani memilih apa yang dilakukannya dengan penuh tanggung jawab”.

Bila guru mengajarkan suatu mata pelajaran, ia tidak hanya mengutamakan mata pelajaran akan tetapi harus memperhatikan anak itu sendiri sebagai manusia yang dikembangkan. Pada dasarnya sebuah kreatifitas dalam pembelajaran berpusat pada interaksi antara guru dengan siswa di sekolah. Dalam Pembelajaran tersebut guru harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha mencari dan menggali serta melahirkan kreasi-kreasi yang inovatif dari hasil buah pikirnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan berfikir kreatif yang variatif dan inovatif dalam pendidikan, guru dapat mengembangkan pendekatan yang konstruktif dalam pembelajaran seperti pendekatan *open ended* yang dirancang untuk mengembangkan gagasan peserta didik. Pendekatan *open ended* ini dapat dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya dalam pokok bahasan Tasamuh/Toleransi, dengan tujuan untuk mengembangkan pola pikir siswa sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing.

Jika guru berharap agar siswa mampu menggunakan dan mengimplementasikan setiap rutinitas dari aktivitasnya untuk belajar dengan berfikir aktif dan kreatif maka guru harus mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreatifitas siswa adalah memberi kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengetahuan, karena kreativitas muncul seiring pengembangan pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang dikuasai, maka akan semakin baik kreativitas anak didik. Oleh sebab itu, upaya dan peran seorang guru adalah menciptakan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bermakna untuk merangsang siswa berpikir secara kreatif.

Pendekatan *open ended* merupakan formulasi masalah yang digunakan secara terbuka dalam pemecahan masalah. Salah satu keunggulan dalam pendekatan *open ended* adalah siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara *komprehensif*. Setiap siswa ataupun peserta didik memiliki motivasi belajar untuk mencapai hasil dengan lebih baik. Jika hasil belajar menjadi ukuran keberhasilan belajar, siswa pasti akan berfikir secara lebih kreatif dalam menuntaskan berbagai wacana pokok bahasan dalam proses

belajar mengajar dengan lebih tekun dan terampil. Namun sebaliknya guru harus merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkapan seperti foto dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga termasuk penelitian yang menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan gejala (fenomena) yang terjadi di lapangan.

Pengumpulan data merupakan langkah kongkrit yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data lapangan atau tempat terjadinya fenomena yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Telaah Buku (Kajian Kepustakaan)

Pembahasan dalam kajian kepustakaan (telaah buku) sebagian terbesar hanya merupakan kutipan atau saduran dari beberapa karya ilmiah atau buku referensi yang mendukung pembahasan tentang masalah yang ditinjau. Termasuk model atau metode analisis data yang akan diterapkan.

Telaah buku atau studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan sejumlah teori-teori (konsep) dengan membaca, memahami dan mengkaji sejumlah literatur yang berkaitan dengan penelitian serta dapat menunjang penulisan penelitian ini.

3.2 Observasi

Observasi sebagai salah satu cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan mengamati aktivitas individu atau kelompok secara langsung.

Menurut Sutrisno Hadi, "Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki". Sedangkan menurut Zainal Arifin, Observasi partisipasi merupakan "Observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti".

3.3 Interview (wawancara)

Teknik interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau selfport, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3.4 Telaah Dokumentasi

Nasution mengemukakan bahwa, "Dokumentasi dapat memberi latar belakang yang luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan *triangulasi* untuk mengecek kesesuaian data, dokumen dapat dipandang sebagai informasi yang dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasi data.

3.5 Penilaian/Pengamatan Aktifitas

Penilaian keterampilan berfikir kreatif siswa berkenaan dengan ranah penilaian autentik.

4. Hasil dan Pembahasan

Memiliki kemampuan berpikir kreatif sangat penting dan bermanfaat sekali bagi siswa, terutama dalam konteks memecahkan masalah belajar melalui pendekatan *open ended* pada pokok bahasan tasamuh. Kemampuan berpikir kreatif adalah upaya menciptakan peluang pengembangan kepribadian melalui upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi, meningkatkan kecerdasan intelektual, meningkatkan kepercayaan kepada diri sendiri dan orang lain, memahami kepribadian, meningkatkan pengertian, memahami kekurangan yang ada pada pribadi tertentu sekaligus menentukan solusinya, serta menguasai teknik mempengaruhi orang lain dengan baik sekaligus meninggalkan kesan yang baik sejak pertemuan pertama. Dengan adanya kemampuan berpikir kreatif, peserta didik akan dapat memiliki pemikiran yang tajam, menggerakkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka ide-ide dan inspirasi yang cemerlang.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peningkatan berfikir kreatif siswa melalui pendekatan *open ended* pada pokok bahasan tasamuh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie, maka dalam hal ini diperoleh analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Rekapitulasi Catatan Observasi Terhadap Aktifitas Siswa Dalam Berpikir Kreatif

No	Indikator	Observasi			
		I	II	III	IV
1.	Mendengarkan penjelasan materi	√	√	√	√
2.	Memperhatikan bimbingan dari guru	√	√	√	√
3.	Menunjukkan respon dari pertanyaan guru	√	√	√	√
4.	Mengajukan pertanyaan apabila ada informasi yang kurang jelas	√	√	√	√
5.	Siswa mencoba memahami dan memikirkan	√	√	√	√
6.	Siswa memberikan pendapat/ide	√	√	√	√
7.	Siswa berinteraksi dengan guru dan sesama siswa	√	√	√	√
8.	Siswa aktif menggali informasi	√	√	√	√

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam berfikir kreatif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat berjalan cukup normal dan terorganisir dengan baik yaitu mulai dari indikator atau aktifitas siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran, siswa memperhatikan bimbingan dari guru, siswa dapat menunjukkan respon dari pertanyaan guru, siswa terlihat mengajukan pertanyaan apabila ada informasi yang kurang jelas dalam belajar, siswa mencoba memahami dan memikirkan, siswa memberikan pendapat, adanya interaksi peserta didik dengan guru dan sesama siswa dan siswa menunjukkan keaktifannya

dalam menggali informasi. Dengan demikian, semua indikator dan aktifitas siswa mulai dari poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 terlihat secara baik. Maka ketika upaya dan aktifitas tersebut dapat terlaksana dengan baik sehingga akan dapat meningkatkan aktifitas siswa berpikir kreatif artinya aktifitas siswa dalam rangka memahami masalah akan semakin lancar dan memiliki kebaruan terhadap gagasan dalam penyelesaian masalah pada pokok bahasan tasamuh. Untuk menumbuhkan dan mencapai proses kemampuan siswa dalam berfikir kreatif memerlukan pembinaan dan mendorong dari guru terhadap siswa untuk menemukan cara dalam pemecahan suatu masalah, baik mengungkapkan gagasannya, dan juga melibatkan siswa pada suasana belajar secara terbuka. Karena strategi seperti ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik. Sehingga peserta didik akan aktif mencari, dan menggali gagasan keilmuan dalam pembelajaran.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses peningkatan berfikir kreatif siswa melalui pendekatan *open ended* pada pokok bahasan tasamuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie, maka dapat disimpulkan bahwa belajar melalui pendekatan *open ended* pada pokok bahasan tasamuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat siswa semakin fokus dalam mengikuti proses belajar. Siswa juga merasa tertarik, bergembira dan bersemangat, berpartisipasi dan menunjukkan respon dalam memperoleh rasa ingin tahu terhadap masalah yang dipelajari. Walaupun secara internal kadang-kadang siswa memiliki kendala-kendala namun siswa tetap menunjukkan proses komunikasi dan interaksi yang berbentuk dialog, baik sesama dengan temannya maupun dengan guru.

Referensi

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Refika Aditama
- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Edward De Bono. 2007. *Revolusi Berfikir Cet II*. Bandung: Mizan Pustaka
- Gusti Ngurah Agung. 2008. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada
- Harun Rasyid, dan Mansur. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Lexi J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet Ke 25*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhsinin, Ummil. 2013. Pendekatan Open Ended. *Jurnal Edu Math* Vol. 4
- Marlina. 2005. Pendekatan Open Ended di SMA Kusuma Bangsa Palembang pada Kelas III D SMP Negeri 6 Sidoarjo. *Penelitian*. Program Pascasarjana Sriwijaya Palembang
- Muhammad Ali. t.t. *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Aman
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Nasution, N. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nasution, S. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar Cet Ke 16*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2001. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi Cet. VI*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Syoudih Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 4*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rusmiati. 2009. Studi Korelasi Pembelajaran PKB (Peningkatan Kemampuan Berpikir) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Online*. <http://digilib.uinsby.ac.id/7296/> diakses pada 1 Desember 2014
- Rahma Maulida. 2014. Sikap Tasamuh Dalam Pendidikan Multikultura. *Tesis*. Banda Aceh: PPs UIN Ar Raniry
- Rahmad Ismail. 2000, *Menggenggam Bara*. Kuala Lumpur: Taman Shamelin Perkasa, Cheras
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ummil Muhsinin. 2013. Pendekatan Open Ended. *Jurnal Edu-Math* Vol. 4
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama RI